

Nama : Dela Zulia Pratiwi

Npm : 2313031079

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Pendidikan Ekonomi

Dosen Pengampu : 1. Prof. Dr. Undang Rosidin.

2. Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.

3. Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

---

### *CASE STUDY*

Seorang mahasiswa sedang melakukan penelitian tentang tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik di universitas. Ia menyusun kuesioner dengan beberapa item berikut:

1. Usia responden (dalam tahun): \_\_\_\_\_
2. Jenis kelamin:
  - a. Laki-laki
  - b. Perempuan
3. Tingkat kepuasan terhadap pelayanan dosen pembimbing akademik:
  - a. Sangat tidak puas
  - b. Tidak puas
  - c. Netral
  - d. Puas
  - e. Sangat puas
4. Jumlah mata kuliah yang diambil semester ini: \_\_\_\_\_
5. Urutkan aspek berikut berdasarkan prioritas Anda dalam memilih universitas (1 = paling penting, 5 = paling tidak penting):
  - Akreditasi
  - Fasilitas
  - Biaya kuliah
  - Lokasi

- Rekomendasi teman/keluarga

**Pertanyaan:**

1. Identifikasi jenis skala pengukuran (nominal, ordinal, interval, atau rasio) yang digunakan untuk setiap item dalam kuesioner di atas. Jelaskan alasan Anda!

**Jawaban :**

- Usia responden (dalam tahun) → Skala Rasio  
Usia dinyatakan dalam angka yang memiliki nilai sebenarnya dan jarak antar nilai sama (misalnya, selisih antara usia 18 dan 19 tahun sama dengan selisih antara 20 dan 21 tahun). Selain itu, usia memiliki nol mutlak, artinya seseorang bisa berusia 0 tahun (baru lahir). Oleh karena itu, usia termasuk skala rasio karena bisa dilakukan operasi matematika seperti kali atau bagi (contohnya: seseorang berusia dua kali lebih tua dari yang lain).
- Jenis kelamin → Skala Nomina  
Jenis kelamin digunakan hanya untuk membedakan kategori, yaitu laki-laki dan perempuan. Tidak ada urutan, tingkatan, atau jarak antara kategori tersebut. Data ini hanya menunjukkan perbedaan identitas, bukan ukuran. Maka termasuk skala nominal karena hanya berfungsi sebagai label atau klasifikasi.
- Tingkat kepuasan terhadap pelayanan dosen pembimbing akademik → Skala Ordinal  
Skala ini memiliki tingkatan urutan dari sangat tidak puas hingga sangat puas. Artinya, setiap pilihan menunjukkan peringkat atau tingkat kepuasan yang lebih tinggi atau lebih rendah. Namun, jarak antar kategori tidak dapat diukur secara pasti (misalnya, perbedaan antara “puas” dan “sangat puas” tidak bisa dinyatakan dengan angka yang pasti). Oleh karena itu, disebut skala ordinal.
- Jumlah mata kuliah yang diambil semester ini → Skala Rasio  
Jumlah mata kuliah merupakan data berbentuk angka yang bisa dihitung dan memiliki nol mutlak (tidak mengambil mata kuliah = 0). Selisih antar angka memiliki jarak yang sama dan dapat dilakukan operasi matematika, seperti menambah atau mengalikan. Maka, termasuk skala rasio.
- Urutan aspek dalam memilih universitas → Skala Ordinal  
Responden diminta memberi peringkat aspek dari paling penting (1) sampai paling tidak penting (5). Skala ini menunjukkan urutan prioritas, tetapi jarak antar peringkat tidak diketahui secara pasti. Misalnya, perbedaan antara peringkat 1 dan 2 tidak selalu sama dengan perbedaan antara 3 dan 4. Maka, termasuk dalam skala ordinal.

2. Apakah seluruh data dari kuesioner di atas dapat dianalisis menggunakan statistik parametrik? Mengapa demikian?

**Jawaban :**

Menurut pendapat saya, tidak seluruh data dari kuesioner di atas dapat dianalisis menggunakan statistik parametrik.

Alasannya: statistik parametrik memerlukan data interval atau rasio yang bersifat kuantitatif dengan distribusi normal. Dari kuesioner:

- Data usia dan jumlah mata kuliah → skala rasio → bisa dianalisis parametrik.
- Data jenis kelamin, tingkat kepuasan, dan urutan prioritas aspek → skala nominal dan ordinal → tidak memenuhi syarat parametrik, karena tidak memiliki jarak yang sama antar kategori atau urutan tidak dapat diukur secara numerik tepat.

Jadi, sebagian data harus dianalisis menggunakan statistik non-parametrik, sedangkan data rasio bisa menggunakan statistik parametrik.

3. Seandainya peneliti ingin mengetahui hubungan antara kepuasan layanan akademik dan jumlah mata kuliah yang diambil, metode analisis apa yang paling tepat? Jelaskan alasan pemilihan metode tersebut.

**Jawaban :**

Jika peneliti ingin mengetahui hubungan antara kepuasan layanan akademik (skala ordinal) dan jumlah mata kuliah yang diambil (skala rasio), metode analisis yang paling tepat adalah analisis korelasi Spearman.

Alasannya:

- Kepuasan layanan akademik berskala ordinal, sehingga tidak memenuhi syarat untuk korelasi parametrik (Pearson).
- Jumlah mata kuliah berskala rasio, tetapi karena salah satu variabel ordinal, lebih aman menggunakan metode non-parametrik.
- Korelasi Spearman dapat mengukur hubungan antara variabel ordinal dan variabel kuantitatif atau dua variabel ordinal, dengan fokus pada urutan/ranking, bukan jarak pasti antar nilai.

Metode ini akan menunjukkan kekuatan dan arah hubungan (positif atau negatif) antara tingkat kepuasan dan jumlah mata kuliah yang diambil.